

Komisi III DPR RI Apresiasi Kinerja Kejagung Terkait Penanganan Korupsi



Realitakyat.com - Komisi III DPR RI, mengapresiasi kinerja Kejaksaan Agung (Kejagung) dalam upaya pemberantasan tindak pidana korupsi. Hal tersebut disampaikan, saat rapat kerja (raker) dengan Jaksa Agung ST Burhanuddin, Senin (14/6/2021).

Anggota Komisi III DPR Arsul Sani mengatakan, kasus yang ditangani oleh Kejaksaan cenderung rumit.

"Kinerja kejaksaan paling tidak tahun 2020, terkait penanganan perkara korupsi,"kata Arsul di Komisi III DPR, Senin (14/6/2021).

Meski demikian, pihak kejaksaan berhasil membuktikan bahwa kasus-kasus tersebut, Asabri dan Jiwasraya, dapat dituntaskan sampai dengan pengadilan.

Arsul kemudian memaparkan data yang dipublikasikan oleh Indonesia Corruption Watch (ICW).

Menurutnya dari total penuntutan yang dilakukan oleh Kejagung dan KPK, maka nilai total kerugian negara dari perkara yang disidangkan adalah Rp56.73 triliun.

Dari jumlah tersebut, Kejagung menyidangkan perkara korupsi yang penyidikannya berasal dari Polri maupun Pidsus Kejaksaan nilainya mencapai Rp56.7 triliun.

Anggota DPR lainnya umumnya menyatakan bahwa Kejagung saat ini menjadi salah satu lokomotif pemberantasan korupsi. (ilm)